

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat yang memberikan banyak kemudahan bagi kita dalam melakukan pengolahan dan penyimpanan data. Dalam sistem informasi, data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk informasi yang digunakan untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Keberadaan sistem informasi mendukung peningkatan kinerja perusahaan seperti peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas organisasi.

Sistem informasi memberikan banyak manfaat dalam organisasi yaitu memudahkan pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinasi dan sistematis serta meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam organisasi. Perkembangan teknologi inilah yang sangat dibutuhkan perusahaan untuk menjadi alat bantu dalam melakukan pengolahan data dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan adanya penggunaan sistem informasi yang benar dan tepat, maka perusahaan dapat mengatasi masalah keterlambatan informasi dan proses bisnis dalam perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan faktor penggerak paling penting bagi suatu organisasi atau perusahaan. Manajemen sumber daya manusia yang dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh terhadap seluruh bagian yang ada di dalam perusahaan. Dalam mengelola sumber daya manusia, perusahaan membutuhkan sistem informasi sumber daya manusia yang dapat mendukung proses-proses bisnis yang terdapat dalam manajemen sumber daya manusia yaitu proses perekrutan, manajemen kinerja dan penggajian. Proses perekrutan dan manajemen kinerja sering kali tidak dikelola dengan baik sehingga bagian *personalia* / *HRD (Human Resources Department)* mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan kandidat dan sulitnya menemukan kandidat yang

sesuai dengan posisi dan kriteria yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Kurangnya perhatian dalam manajemen sumber daya manusia juga mengakibatkan tidak adanya jenjang karir bagi pekerja sehingga perusahaan tidak dapat mempertahankan tenaga kerja yang terlatih. Selain itu, banyak perusahaan dalam melakukan perhitungan gaji karyawan masih menggunakan *software* pengolah angka seperti Microsoft Excel yang mengharuskan bagian HRD untuk melakukan penginputan data secara konvensional ke dalam sistem dan perhitungan gaji karyawan yang juga dilakukan secara konvensional.

CV. Sinar Telekom merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Telekomunikasi terbesar di Sumatera sebagai salah satu *dealer* resmi dari PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel). Pada saat ini, CV. Sinar Telekom memiliki total 20 cabang yang terdiri dari 1 kantor pusat, 14 TAP (Telkomsel *Authorized Partner*) dan 5 GraPARI (Graha Pari Sraya) dengan total ada 280 orang karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan kontrak yang bekerja di perusahaan merupakan karyawan yang direkrut oleh Telkomsel dan ditempatkan di GraPARI. Kantor pusat terbagi menjadi 7 bagian operasional utama perusahaan yang terdiri dari bagian keuangan, bagian *accounting*, bagian CSR (*Customer service representative*), bagian HRD (*Human Resources Department*), bagian IT, bagian penjualan, dan bagian gudang. Pada saat ini, CV. Sinar Telekom memiliki sistem perekrutan yang masih bersifat konvensional dengan penggunaan Microsoft Excel sehingga belum begitu baik dalam menampung data pelamar yang masuk yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan penginputan data pelamar dikarenakan tidak adanya *history* perubahan data yang dilakukan dan sering terjadi kesalahan pengetikan dan terhapusnya data, data pelamar yang mengalami redudansi dikarenakan sering terjadi penginputan data berulang, dan sulitnya menyimpan dokumen-dokumen pelamar seperti KTP, SIM, dan Ijazah karena harus disimpan sebagai file terpisah. Dalam manajemen kinerja, masalah yang sering dihadapi adalah sulitnya mengetahui pencapaian kinerja masing-masing divisi dan sulitnya melakukan evaluasi kualitas kinerja karyawan secara objektif dan konsisten sehingga sulit mempertahankan karyawan terlatih dikarenakan lambatnya peningkatan jenjang karir atau promosi pada CV Sinar Telekom. CV Sinar Telekom juga memiliki sistem penggajian yang masih

menggunakan Microsoft Excel sehingga bagian HRD mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji karyawan. Pengolahan data secara konvensional menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan gaji, tarif PPH dan BPJS yang perlu dihitung secara manual, data yang tidak terintegrasi dengan mesin absensi, keamanan data yang tidak terjamin dan tidak adanya informasi staf yang melakukan perubahan data.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia pada CV. Sinar Telekom**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan dengan penggunaan sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya melakukan proses rekrutmen dan seleksi calon karyawan baru karena sulitnya proses pendataan calon karyawan dan prosedur rekrutmen yang panjang.
2. Kinerja karyawan tidak dapat diukur secara objektif karena tidak adanya kriteria penilaian yang jelas sehingga kenaikan jenjang karir lambat dan karyawan terlatih tidak bertahan di perusahaan.
3. Banyaknya resiko kesalahan dalam melakukan perhitungan gaji karyawan dikarenakan penginputan komponen perhitungan gaji yang cukup banyak dengan penggunaan Microsoft Excel.

## 1.3 Ruang Lingkup

Sistem informasi Sumber Daya Manusia yang akan dianalisis dan dirancang memerlukan pembatasan ruang lingkup penulisan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. *Input* yang dibutuhkan berupa data calon karyawan, data cuti karyawan, data karyawan, data permohonan karyawan, data lowongan pekerjaan, data jabatan, data perekrutan, data penilaian kinerja karyawan, data absensi karyawan, data gaji karyawan, data bonus, data potongan (Pajak, BPJS), dan data insentif.

2. Proses yang dilakukan berupa proses perekrutan, proses seleksi karyawan, proses penilaian kinerja karyawan, proses perhitungan gaji karyawan.
3. *Output* yang dihasilkan berupa laporan hasil perekrutan, laporan penilaian kinerja karyawan, laporan penggajian karyawan, surat perubahan jenjang karir, informasi perekrutan, informasi cuti karyawan dan slip gaji.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi sumber daya manusia pada CV. Sinar Telekom sehingga dapat membantu dalam proses perekrutan karyawan, penilaian kinerja dan penggajian karyawan.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah menghasilkan sebuah landasan atau *blue print* dalam pengembangan sistem informasi selanjutnya.

#### 1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini adalah *Systems Development Life Cycle* (SDLC). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada CV. Sinar Telekom dengan menggunakan diagram *Fishbone*
- b. Menentukan peluang dan tujuan yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi yang akan dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam menentukan syarat informasi untuk para pengguna sistem yang berkaitan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh dan memeriksa data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:
    - melakukan observasi terhadap sistem berjalan
    - melakukan wawancara dengan karyawan bagian *personalia* mengenai proses sistem berjalan
    - melakukan pengumpulan data berupa laporan
  - b. Melakukan tinjauan organisasi
  - c. Melakukan analisis prosedur kerja sistem berjalan dengan *Data Flow Diagram* (DFD) logis dan *Data Flow Diagram* (DFD) fisik
  - d. Melakukan analisis dokumen masukan dan dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem berjalan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut yaitu:
- a. Melakukan analisis kebutuhan atau persyaratan fungsional dengan *Data Flow Diagram* (DFD).
  - b. Membuat kamus data
  - c. Membuat logika proses dengan menggunakan *English Structure*
  - d. Melakukan analisis persyaratan non fungsional dengan menggunakan kerangka *PIECES*.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- a. Merancang *UI (User Interface)* dengan *Visual Studio 2015*
  - b. Melakukan normalisasi
  - c. Merancang *database* yang digunakan oleh sistem usulan dengan *Microsoft SQL Server 2014*.